

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, penulis menemukan bahwa kedua pasien yang dirawat, yaitu pasien kelolaan dan pasien resume memiliki tiga diagnosa yang berbeda. Pasien kelolaan An.A didapatkan diagnosa keperawatan yaitu, bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas, risiko defisit nutrisi ditandai dengan faktor psikologis (keengganan untuk makan) dan ansietas berhubungan dengan krisis situasional. Pada pasien resume An.F didapatkan diagnosa keperawatan yaitu, bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas, termoregulasi tidak efektif berhubungan dengan proses penyakit dan ansietas berhubungan dengan krisis situasional.

Pada masalah keperawatan ansietas dilakukan intervensi keperawatan berbasis *Evidence Based Nursing* (EBN) yaitu dengan melakukan intervensi bermain terapeutik pop it pada pasien kelolaan. Terapi bermain ini bertujuan untuk mengurangi kecemasan pada anak. Hasil analisis dari tiga diagnosisnya selama tiga hari pada pasien kelolaan menunjukkan bahwa masalah bersihan jalan napas tidak efektif teratasi, masalah risiko defisit nutrisi teratasi, masalah ansietas teratasi.

Intervensi bermain terapeutik pop it yang dilakukan pada pasien kelolaan untuk mengatasi kecemasan akibat menjalani proses terapi inhalasi pada anak balita berhasil menurunkan tingkat kecemasan anak yang ditunjukkan dengan menurunnya skor kecemasan pada anak setiap harinya. Hari pertama didapatkan skor VFAS cukup tinggi yaitu 5 (kecemasan berat-sedang), pada hari kedua didapatkan skor VFAS 4 (kecemasan sedang), dan pada hari ketiga didapatkan skor VFAS 2 (kecemasan ringan). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa intervensi keperawatan mandiri yaitu dengan bermain terapeutik pop it dapat menurunkan kecemasan pada anak akibat menjalani proses terapi inhalasi selama dirawat di rumah sakit.

V.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan dari hasil karya ilmiah ini adalah sebagai berikut :

V.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Harapannya, karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai alat pembelajaran di lembaga Pendidikan, terutama bagi pendidik kesehatan dan siswa, saat menyelenggarakan program Pendidikan kesehatan.

V.2.2 Bagi Perawat dan Rumah Sakit

Berdasarkan studi karya ilmiah ini, rumah sakit memiliki kesempatan untuk mengadaptasi ruang bermain anak sebagai sarana pengimplementasian terapi terutama bagi perawat anak untuk merencanakan strategi perawatan yang lebih efektif dalam mengatasi kecemasan anak. Penggunaan inovasi seperti mainan pop it dapat meningkatkan kerjasama anak selama menjalani proses terapi inhalasi selama di rumah sakit.

V.2.3 Bagi Masyarakat

Hasil studi ini dapat menjadi tambahan informasi bagi masyarakat untuk mengatasi kecemasan anak selama proses terapi inhilasi di rumah sakit. Peran orang tua juga sangat penting dalam menyebarkan informasi yang diperoleh dari penelitian ini demi kemajuan anak-anak dalam hal kesehatan.